



PT. Matahari Putra Prima Tbk

SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

KINERJA MPPA DI Q1 2017: PENJUALAN MPPA MENCAPAI RP3,1 TRILIUN

**Lippo Village, Tangerang, Indonesia
Selasa, 2 Mei 2017**

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melaporkan hasil keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017. Penjualan Bersih mencapai Rp3,1 triliun, turun sebesar 3,5% dari tahun lalu, dengan margin laba bruto meningkat 120 *basis poin* dari Rp428,2 miliar menjadi Rp433,4 miliar pada Q1 2017. Pertumbuhan *Same Store Sales Growth* (SSSG) masih pada posisi negatif, yang disebabkan oleh beratnya kondisi ritel yang juga dihadapi oleh para peritel modern lainnya. Rugi bersih pada kuartal pertama mencapai Rp176,7 miliar turun dari Rugi bersih sebesar Rp102,8 miliar di kuartal pertama tahun lalu akibat turunnya penjualan dan terdapat kenaikan pada beban umum dan administrasi Perseroan dikarenakan penyisihan piutang.

Noel Trinder, CEO MPPA menyatakan, "Setelah bergabung kembali dengan MPPA sebagai *Chief Executive* pada bulan April 2014, kami menetapkan visi kami untuk memutar balikkan kecenderungan penurunan SSSG di Hypermart, dengan melakukan pemisahan pada bisnis volume trader dan volume pedagang yang lebih besar dan memfokuskan diri pada sistem *Everyday Low Prices (EDLP)* daripada program promosi kalender secara bergantian. Pada tahun 2016, kami beralih ke model *EDLP* pada *Fresh Food Division* (Daging dan Sayur), sehingga menghasilkan SSSG positif sebesar 3,6% meskipun secara keseluruhan SSSG perseroan mengalami penurunan. Pada Q3 2016, MPPA berhasil beralih ke metode akuntansi biaya yang memungkinkan perseroan untuk memasang kembali dan menurunkan harga pada 5.000 *SKU* (termasuk produk-produk unggulan *minimarket*). Kebijakan *EDLP* tersebut di mulai setelah perseroan melakukan pengkajian secara mendalam dan menyeluruh di nusantara yang bertujuan untuk mengubah persepsi pelanggan, memerangi pasar minimarket dan pemain lokal yang dominan, serta membangun kembali Hypermart sebagai pengendali harga di tengah kondisi pasar yang melemah."

Mr Trinder menambahkan, "Sejak tahun 2014 kami telah melakukan perubahan pada kepemimpinan, struktur, kontrol keuangan pada bisnis, dan mengubah cara kami dalam menjalankan bisnis. Saat ini kami masih dalam proses membangun kembali kepercayaan pelanggan kami dengan dukungan pemasok kami."

Per 31 Maret 2017, MPPA mengoperasikan total 285 toko di seluruh Indonesia (114 Hypermart, 3 SmartClub, 26 Foodmart, 110 Boston Health and Beauty dan 32 FMX). Selama tiga bulan tersebut MPPA menutup 1 Hypermart, 1 Foodmart, 2 Boston Health and Beauty, dan 14 FMX.

	Q1 2017 Rp	Q1 2016 Rp	Pertumbuhan
PENJUALAN BERSIH	3.100.794	3.214.428	-3,5%
RUGI USAHA	(217.506)	(89.676)	142,5%
RUGI SEBELUM PAJAK	(237.841)	(106.093)	124,2%
RUGI TAHUN BERJALAN	(176.720)	(102.863)	71,8%

Keterangan lebih lanjut hubungi :

corporate.communications@hypermart.co.id

Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

PT Matahari Putra Prima, salah satu peritel terbesar di Indonesia, mempekerjakan lebih dari 12.000 karyawan yang melayani pelanggan di 115 gerai Hipermarket (Hypermart), 3 Grosir (SmartClub), 26 Supermarket (Foodmart Primo/Fresh), 109 format gerai Kesehatan dan Kecantikan (Boston Health & Beauty), dan 46 gerai Minimarket / Convenience Store (FMX). Sampai dengan 31 Desember 2016, MPPA mengoperasikan 299 gerai di 73 kota di seluruh Indonesia.

MPPA kian mendapatkan pengakuan lokal dan Internasional dengan diraihnya berbagai penghargaan diantaranya: SWA 2016 : 100 Indonesia's Best Wealth Creator, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2016 dari Millward Brown & WPP, Anugerah Indonesia Tbk Company III 2016 (APTI – III – 2016), Top 10 Retailers Certificate of Distinction 2016 oleh Retail Asia, Indonesia GCG Award II 2016 – untuk Kategori Ritel oleh Economic Review bekerjasama dengan IPMI (International Business School), Indonesia's Most Admired CEO 2016 untuk Kategori Ritel, dari Warta Ekonomi.

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

Pernyataan berwawasan ke depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata



PT. Matahari Putra Prima Tbk

uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaanantisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda danantisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	31 Mar 2017	31 Dec 2016	31 Dec 2015 *)		31 Mar 2017	31 Dec 2016	31 Dec 2015 *)
<u>ASET</u>				<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
				LIABILITAS			
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	205,880	248,697	408,945	Pinjaman bank jangka pendek	355,000	140,000	250,000
Piutang usaha - Pihak Ketiga	20,501	46,533	26,012	Utang usaha	1,999,843	2,317,779	1,763,250
Piutang lain-lain	408,283	883,880	647,867	Beban akrual	436,847	400,131	360,274
Persediaan	2,774,894	2,747,344	2,497,520	Utang pajak	14,558	54,105	82,271
Pajak dibayar dimuka	71,459	42,033	-	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	92,177	80,785	55,348
Biaya dibayar dimuka	111,008	108,682	104,345	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	220,378	249,538	210,233
Aset lancar lainnya	22,995	25,289	25,050	Liabilitas jangka pendek lainnya	91,637	91,542	93,333
Jumlah Aset Lancar	3,615,020	4,102,458	3,709,739	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,210,440	3,333,880	2,814,709
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	22,642	23,394	22,253	Pinjaman bank jangka panjang	395,000	610,000	400,000
Investasi jangka panjang lainnya	189,760	189,760	31,750	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	257,456	256,867	247,012
Aset tetap	1,544,847	1,575,559	1,461,743	Liabilitas jangka panjang lainnya	74,902	71,255	56,895
Uang muka dan jaminan sewa	202,279	201,009	229,462	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	727,358	938,122	703,907
Sewa dibayar di muka jangka panjang	365,432	381,686	330,220	Jumlah Liabilitas	3,937,798	4,272,002	3,518,616
Aset takberwujud	1,815	1,739	3,984	EKUITAS			
Aset pajak tangguhan	77,617	14,022	67,826	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Aset tidak lancar lainnya	171,398	212,107	175,783	Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015			
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,575,790	2,599,276	2,323,021	Modal dasar -10.800.000.000 saham			
JUMLAH ASET	6,190,810	6,701,734	6,032,760	Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015	268,898	268,898	268,898
				Tambahan modal disetor - neto	774,578	774,578	774,578
				Saldo laba			
				Telah ditentukan penggunaannya	34,000	34,000	32,000
				Belum ditentukan penggunaannya	1,175,506	1,352,226	1,438,638
				Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,252,982	2,429,702	2,514,114
				Kepentingan Non-pengendali	30	30	30
				Jumlah Ekuitas	2,253,012	2,429,732	2,514,144
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,190,810	6,701,734	6,032,760

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016		
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)		
	31 Mar, 2017	31 Mar, 2016
PENJUALAN BERSIH	3,100,794	3,214,428
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2,667,353)</u>	<u>(2,786,178)</u>
LABA BRUTO	<u>433,441</u>	<u>428,250</u>
Beban penjualan	(65,130)	(39,166)
Beban umum dan administrasi	(583,722)	(476,012)
Beban lain-lain	<u>(2,095)</u>	<u>(2,748)</u>
RUGI USAHA	<u>(217,506)</u>	<u>(89,676)</u>
Penghasilan keuangan	934	1,681
Beban keuangan	<u>(21,269)</u>	<u>(18,098)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(237,841)</u>	<u>(106,093)</u>
Manfaat pajak penghasilan	63,595	5,296
Beban pajak final	<u>(2,474)</u>	<u>(2,065)</u>
RUGI PERIODE BERJALAN	<u><u>(176,720)</u></u>	<u><u>(102,862)</u></u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>(176,720)</u></u>	<u><u>(102,862)</u></u>
Laba periode berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(176,720)	(102,862)
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	<u><u>(176,720)</u></u>	<u><u>(102,862)</u></u>
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(176,720)	(102,862)
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	<u><u>(176,720)</u></u>	<u><u>(102,862)</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u><u>(33)</u></u>	<u><u>(19)</u></u>

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

	31 Mar, 2017	31 Mar, 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	3,126,826	3,271,243
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,010,436)	(2,802,609)
Pembayaran untuk beban operasional	(120,760)	(163,781)
Pembayaran kepada karyawan	(232,272)	(207,529)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	32,974	42,196
Pembayaran untuk beban sewa	(170,362)	(146,856)
Pembayaran pajak penghasilan	(29,425)	(16,567)
Pendapatan lainnya	620,903	425,275
Beban lainnya	(169,518)	(220,732)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	47,930	180,640
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-	(58,136)
Aset Tetap		
Penjualan	647	798
Pembelian	(22,807)	(30,557)
Penambahan Aset takberwujud	(570)	(4)
Penambahan aset keuangan lainnya	(37)	10
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(6,352)	(7,896)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	4,085	1,000
Pengurangan aset lancar lainnya	-	(328)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(45,179)	(25,079)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(70,213)	(120,192)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan pinjaman bank	-	(140,000)
Penghasilan keuangan	934	1,681
Biaya keuangan	(21,519)	(17,199)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(20,585)	(155,518)
PENURUNAN KAS NETO DAN KAS BANK	(42,868)	(95,070)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	248,697	408,945
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Bank	51	34
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	205,880	313,909